

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.1995. Farmakope Indonesia. 4 ed. Jakarta: Depkes RI.
- 2005. Saponin untuk pembasmi hama udang.
<http://www.iptek.net.id/ind/warintek/?mnu=6&ttg=3&doc=3d7>. 10 April 2008
- 2008. Saponin. <http://rds.yahoo.com>. 10 April 2008.
- Arsyad KM, Hayati L.1994. Penuntun laboratorium WHO untuk pemeriksaan semen manusia dan interaksi sperma-getah servik. 3 ed. Palembang: Bagian Biologi Medik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Astarina DK.2007. Efek fraksi alkaloid daun jarong (*Achyranthes aspera* linn) pada viabilitas kultur sel mieloma mencit. Surabaya: Airlangga.
- Fauzan F.2007. Efek pemberian infusa daun lidah buaya (*Aloe vera*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15% terhadap kecepatan spermatogenesis mencit (*Mus musculus*). Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Gartner L.P., Hiatt J.L.2007. *Color textbook of histology*. 3th ed. Philadelphia: Saunder Elsevier.p.498-504.
- Guyton A.C., Hall J.E.2008. *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Edisi 11.Jakarta: EGC.
- Harborne JB B.1987. *Metode fitokimia: Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan*. Bandung: ITB.
- Herman MJ. 1996. Pemanfaatan hormone dalam kontrasepsi. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.
- Ilyas S. 2004. Prospek luffa aegyptiaca sebagai bahan antifertilitas. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Junqueira L.C., Carneiro J.2007. *Histologi dasar*. Edisi 10. Jakarta:EGC.

- Kumala P.1998. Kamus saku kedokteran Dorland. 25 ed. Jakarta: EGC.
- Mama-Cat.2006. The last harvest: Leunca & surawung. <http://mama-cat.blogspot.com/2006/09/last-harvest-leunca-surawung.html>. 10 April 2008.
- Marinda MA.2007. Efek pemberian infusa buah leunca (*Solanum nigrum* L) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15% secara oral terhadap jumlah spermatozoa mencit (*Mus musculus*). Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- McCance K.L., Huether S.E.2006. *Pathophysiology:the biologic basic for disease in adult and children*.5th ed. Missouri: Elsevier Mosby.
- Moore D.M.2000. The laboratory animal medicine and science-series II. Rats and Mice: Biology Health sciences center for educational resources: University of Washington. <http://ehs.uc.edu/lams/data/pdfs/9041.pdf>.June 3th, 2011.
- Nurliani A, Rusmiati, Santoso HB.2005. Perkembangan sel spermatogenik mencit (*Mus musculus* L.) setelah pemberian ekstrak kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr.) Banjarbaru, Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat.
- Pranasita T.2007. *Solanum nigrum* L. http://toiusd.multiply.com/journal/item/177.Solanum_nigrum_L. 10 April 2008.
- Prasetia H.2007. Efek pemberian infusa seledri (*Apium graveolens* Linns) dengan konsentrasi 10%, 15%, dan 20% secara peroral terhadap kecepatan spermatozoa mencit (*Mus musculus*). Jatinangor: Padjadjaran.
- Rugh, Roberts.1994. *The mouse: its reproduction and development*. Oxford science publication.
- Sa'adi A. 2008. Perkembangan pil KB. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sadler T.W.2000. *Embriologi kedokteran langman*. Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Sulaeman S, Untung S.2004. Reproduksi pria. In: Sulaeman S, editor. *Reproduksi dan embriologi manusia*. Jatinangor: Bagian Biologi Medik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.

- Tarigan P.1986. *Beberapa aspek kimia sapogenin steroid pada tumbuhan Indonesia*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Tortora GJ, Grabowski SR.2003. *Principles of anatomy and physiology*. 10 ed. Danvers: John Wiley & Sons.
- Wahyudi L. 2005. Leunca, bias jinakkan kanker. <http://www.mail-archive.com/kolom@yahoooogroups.com/msg02291.html>. 10 April 2008
- WHO.2010. WHO laboratory manual for the examination and processing of human semen. 5th ed. Switzerland. http://whqlibdoc.who.int/publications/2010/9789241547789_eng.pdf. June 7th 2011
- Widowati L.2008. Timun teman sate. <http://www.depkes.go.id/index.php?option=articles&task=viewartcle&artid=65&Itemid=3>. 10 April 2008
- Wijayakusuma H.1997. *Tanaman obat berkhasiat obat di Indonesia*. 2 ed. Jakarta: Pustaka Kartini.
- Winarno MW, Sundari D.1997. Informasi tanaman obat untuk kontrasepsi tradisional. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.
- Yatim W.1994. *Reproduksi dan embryologi*. 3 ed. Bandung: Tarsito.